

Abstract

Exclusive breast feeding is “only giving breast feeding without the other food and beverage”. Exclusive breast feeding is suggested until 4 – 6 months of the first life. Doing exclusive breast feeding still concern, if looked from culture-social factors in Indonesia most of village societies still give liquid (ex. water, honey) and food (ex. banana, rice) other than breast feeding in months of the first life of baby. Ironically, giving the other liquid and food even before baby get breast feeding not at all.

The low practice of type of giving exclusive breast feeding in Indonesia is considered because of many factors, example: they do not know to do, and they know but not doing. The other important finding is that midwife say to agree to give formula milk for new bay born and part of mothers were suggested by heath employee in other to give formula milk in the first week after baby born. Promotion resource of formula milk is health employee, as advertisement of formula milk in hospital, in practice of private clinic and in Public Health Center. Once more the mothers say to get formula milk of baby by hospital or clinic, and mother get gift from company of formula milk for baby.

Purpose of this research is to learn factors concerning with type of giving exclusive breast feeding in village of Moru region work the local hospital of Moru District of Moru Regency of Alor.

This research is descriptive research which is its data collected by cross sectional with sample which mothers have under two years old 6 – 24 months of age and with using questioners and secondary data gotten from political village, Public Health Center health agency. Variables in this research are culture-social, information and promotion, role of health employee, role of family, physiological mother and economic-social. Results of the research known that factors concern with type of giving breast feeding exclusively are level of knowledge, role of health employee, and role of family.

Therefore, need guide and support from family, and consultation and explanation from health employee in order to increase knowledge of the mother in increasing type of giving breast feeding exclusively.

Key words: Exclusive breast feeding, Growth, Under two years old

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah “pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman lain”, ASI eksklusif dianjurkan sampai 4-6 bulan pertama kehidupan. Pelaksanaan ASI eksklusif masih memprihatinkan, Bila dilihat dari faktor sosial budaya di Indonesia sebagian besar masyarakat daerah masih memberikan cairan (seperti air putih, madu) dan makanan (seperti Pisang, nasi lumat) selain ASI pada bulan pertama kehidupan bayi. Ironisnya, pemberian cairan dan makanan lain tersebut justru sebelum bayi mendapat ASI sama sekali.

Rendahnya praktik pola pemberian ASI eksklusif di Indonesia diduga karena banyak faktor yaitu antara lain, mereka tidak tahu melakukan, dan mereka tahu tetapi tidak melakukan. Temuan penting lainnya adalah bahwa bidan menyatakan setuju untuk memberikan susu formula kepada bayi baru lahir dan sebagian dari ibu-ibu di anjurkan oleh petugas kesehatan untuk memberi susu formula pada minggu pertama setelah kelahiran. Sumber promosi-promosi susu formula adalah pelayan kesehatan seperti iklan susu formula di rumah sakit, di praktek klinik swasta dan di Puskesmas. Lebih jauh lagi ibu-ibu menyatakan menerima susu formula bayi melalui Rumah sakit atau rumah bersalin, dan ibu menerima hadiah dari perusahaan susu formula untuk bayi.

Tujuan penelitian ini adalah Mempelajari faktor-faktor yang berkaitan dengan pola pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Moru wilayah kerja Puskesmas Moru Kecamatan Moru Kabupaten Alor.

Penelitian ini bersifat Deskriptif yang datanya di kumpulkan secara cross sectional dengan sampel ibu yang memiliki baduta usia 6-24 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden. Pengumpulan data primer melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari data Kelurahan, Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah : Sosial budaya, Informasi dan promosi, peran petugas kesehatan, peran keluarga, Fisiologis ibu dan sosial ekonomi. Hasil penelitian di ketahui bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan pola pemberian ASI secara eksklusif adalah Tingkat pengetahuan, peran petugas kesehatan dan peran keluarga.

Dengan demikian perlunya bimbingan dan dorongan dari pihak keluarga serta konsultasi dan penyuluhan dari petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam meningkatkan pola pemberian ASI secara eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, pertumbuhan, baduta.